

BAB II

PELAKSANAAN PKL

2.1 Perencanaan PKL

Praktik Kerja Lapangan dilakukan di PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang yang merupakan anak perusahaan dari PT Danareksa (Persero). PT Danareksa merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa keuangan dan *interbank switching*. Praktik Kerja Lapangan di PT Danareksa Sekuritas dimulai pada tanggal 13 Agustus 2020 hingga 30 September 2020. Kegiatan ini berlangsung selama 32 hari dengan 297 jam kerja efektif pada PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang yang dilakukan setiap hari Senin hingga Jumat dengan jam kerja yang dimulai pukul 09.00 hingga pukul 17.00. Kegiatan penulis selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT Danareksa Sekuritas dilaksanakan di bawah bimbingan Bapak Agus Soenartono selaku Manajer Investasi di PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang.

Selama proses Praktik Kerja Lapangan berlangsung banyak pengetahuan yang diperoleh dalam bidang pasar modal dan khususnya berkaitan dengan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang diperoleh melalui diskusi yang diberikan oleh staf PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang. Dalam setiap proses PKL yang penulis jalani terdapat kebingungan mengenai tugas yang diberikan perusahaan kepada penulis, dengan berjalannya waktu dan proses adaptasi dengan lingkungan kerja di PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang yang nyaman, kebingungan yang awalnya muncul mulai menghilang. Bantuan dan dukungan yang diperoleh dari staf dan

pimpinan PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang juga menjadi hal utama yang mempengaruhi berjalannya proses Praktik Kerja Lapangan ini menjadi lebih baik.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan selama 32 hari kerja di PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang memberikan banyak ilmu baru yang dapat dijadikan bekal untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus dari perguruan tinggi. Kegiatan yang dilaksanakan selama PKL dimulai dengan pengenalan pasar modal secara umum seperti pengenalan mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam pasar modal, kemudian dilanjutkan dengan praktek simulasi *trading* saham menggunakan aplikasi D'ONE. Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan juga sering dilakukan *sharing* dari nasabah Danareksa dan juga dari beberapa sekuritas lain yang beberapa kali datang ke kantor PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang ini.

2.1.1 Daftar Kegiatan PKL

Terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan antara lain, sebagai berikut:

1. Melakukan simulasi jual beli saham pada pasar saham.
2. Menganalisis saham berdasarkan *trend* naik dan turunnya harga saham.
3. Mendapatkan materi yang disampaikan oleh *broker* atau pialang mengenai pasar modal.
4. Presentasi materi pasar modal kepada mahasiswa dari luar Ma Chung yang ikut serta PKL di Danareksa Malang.

2.1.2 Lokasi Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

Penentuan lokasi kegiatan PKL berada di PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang yang berlokasi di Gedung Bhakti Persada lantai 2 Universitas Ma Chung Jalan Villa Puncak Tidar N-1 Malang Karangwidoro, Kecamatan Dau, Malang, Jawa Timur.

2.1.3 Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan direncanakan untuk mulai dilaksanakan pada bulan Agustus sampai bulan September tepatnya pada tanggal 13 Agustus sampai 30 September. 2020 dengan jam kerja mulai dari jam pagi hingga jam 5 sore dan waktu istirahat selama 1 jam pada jam 12 hingga jam 1 siang.

Pada minggu pertama dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan ini, mahasiswa mendapat pembekalan berupa pengenalan PT Danareksa secara umum, seperti apa itu PT Danareksa Sekuritas dan produk apa saja yang ada pada perusahaan ini. Kemudian pihak perusahaan juga memberikan materi mengenai dasar-dasar yang perlu diketahui dalam pasar modal dan juga produk dari pasar modal itu sendiri yang berupa saham, obligasi, dan reksa dana. Setelah mengetahui dasar-dasar dari pasar modal, pihak perusahaan memperkenalkan kami kepada aplikasi Danareksa Online (D'ONE) dan mengajarkan bagaimana cara mengaplikasikannya.

Pada minggu pertama, kedua, dan ketiga ini juga dilakukan sesi sharing bersama nasabah dari PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang dan juga ada sesi

tanya jawab sehingga mahasiswa dapat memahami lebih dalam mengenai pasar modal terutama yang ada pada PT Danareksa Sekuritas ini.

Pada minggu keempat dan selanjutnya pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, mahasiswa mulai melakukan praktek simulasi trading saham yang dilakukan menggunakan aplikasi D'ONE. Selain melakukan simulasi trading saham, mahasiswa juga diajarkan untuk melakukan simulasi pembelian reksa dana yang ada pada aplikasi tersebut. Simulasi *trading* saham dan pembelian reksa dana ini dilakukan di bawah pengawasan Bapak Agus Soenartono yang juga memberikan tips-tips dalam membeli saham dan reksa dana yang akan dibeli. Setelah melakukan pembelian saham dan reksa dana, mahasiswa diminta untuk memantau harga pasar dari saham dan reksa dana yang sudah dibeli tersebut setiap harinya agar mengetahui apakah harganya meningkat atau justru menurun.

Mahasiswa melakukan simulasi trading berdasarkan apa yang telah di pelajari pada minggu-minggu awal. Modal yang diberikan untuk berinvestasi yaitu sebesar 2.000.000, modal investasi ini dibagi kedalam dua produk yang dimiliki oleh PT Danareksa Sekuritas yaitu saham dan reksadana, dengan presentasi saham 50% atau sejumlah 1.000.000 dan reksadana sebesar 50% atau sejumlah 1.000.000. Penulis memilih resiko kecil dikarenakan penulis memposisikan bahwa penulis nasabah baru dan baru lulus kuliah dan ingin mempelajari saham maupun reksadana jadi penulis lebih memilih menginvestasi uang 2.000.000 saja, dari hasil pembelajaran ini penulis dapat memilih tindakan investasi berikutnya. Simulai trading ini dilakukan secara

mandiri dengan menggunakan akun yang sebelumnya telah resmi menjadi nasabah dari PT Danareksa Sekuritas (Persero).

Mekanisme dalam melakukan transaksi atau trading saham penulis wajib mencatat harga, jumlah lot, waktu, total penerimaan atau pengeluaran, *fee* jual, dan *fee* beli, dengan ketentuan saat membeli saham harus berada di kanan atau melihat harga penawarann (*best offer*) saat itu juga. Sedangkan untuk menjual posisi harus berada di harga permintaan (*best bid*). Saham yang diperdagangkan boleh jangka panjang atau jangka pendek. Pada simulasi trading ini penulis memilih menggunakan saham saham yang berada di lapis dua dan tiga yang cenderung lebih cocok untuk di investasikan dalam jangka pendek. Saat membeli atau menjual saham harus disertai dengan hasil analisis teknikal yang dapat dilakukan dengan melihat grafik *candle stick*, *schocastic oschilator*, indikator *volume*, dan *moving average convergence divergence (MACD)*, dan analisis fundamental dengan melihat berita terkini tentang perusahaan atau sektor perusahaan terkait yang dapat mempengaruhi harga saham, selain itu dilakukan juga dengan menganalisis laporan keuangan dengan rasio rasio yang ada.

Penentuan alokasi dana yang digunakan dalam transaksi reksadana adalah sebesar 1.000.000. Dana tersebut bebas di investasikan pada jenis reksadana apa saja yang terdaftar pada produk PT Danareksa Sekuritas. Reksadana yang di beli harus di simpan dan tidak diperbolehkan untuk dijual hingga akhir periode simulasi trading. Modal sebesar 1.000.000 di investasikan kedalam danareksa pasar uang. Reksadana yang dipilih yaitu Danareksa Anggrek Fleksibel (DIMANGGFL). Pemilihan produk

reksadana tersebut karena komponen yang dimiliki setiap produk reksadana tidak sama sehingga para praktik kerja lapangan dibagi secara berbeda-beda. Penulis mendapat DIMANGGFL yang termasuk reksadana obligasi. Hasil investasi tersebut yang kemudian dapat digunakan menjadi acuan dalam memilih produk reksadana yang dapat memberikan tingkat pengembalian yang optimal dengan saling berdiskusi dengan para praktik kerja lapangan lainnya. Pada saat membeli reksadana, akan ditentukan jumlah unit penyertaan dari setiap reksadana yang dipilih dengan cara membagi modal awal dengan NAB/NAV. Untuk mengetahui perkembangan reksadana yang dimiliki, perlu dilakukan pencatatan nilai NAB setiap harinya. NAB tersebut dikalikan dengan jumlah unit penyertaan yang dimiliki, kemudian hasil perkalian tersebut dikurangi dengan modal awal sehingga akan diperoleh hasil atas investasi atau return.

Pada minggu terakhir atau minggu ke delapan, mahasiswa mulai melakukan penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan dengan cara mewawancarai karyawan dari PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang. Penulis mencari topik yang akan dibahas dalam laporan Praktik Kerja Lapangan yang kemudian disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari karyawan PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang.

2.1.4 Rencana Kegiatan PKL

A. Minggu 1

- a. Melakukan perkenalan dengan pembimbing Praktik Kerja Lapangan, para staf-staf dan pegawai kantor maupun pegawai lapangan yang berkerja di PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang.

- b. Pengarahan dan bimbingan tugas apa saja yang dikerjakan oleh mahasiswa PKL di PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang.
- c. Pengenalan PT Danareksa secara umum serta produk-produk Reksadana.

B. Minggu 2

- a. Pengenalan dasar-dasar aplikasi Reksadana
- b. Mempelajari materi seputar cara memilih perusahaan yang likuid

C. Minggu 3

- a. Mempelajari tentang analisis teknikal dan fundamental
- b. Mempelajari materi tentang *sharing* saham Reksadan
- c. Melakukan praktikum dalam mengoperasikan aplikasi D'ONE TradePro
- d. Melakukan simulasi *trading* dengan menjalankan transaksi reksadana
- e. Melakukan transaksi Reksadana dengan Analisis Teknikal

D. Minggu 4

- a. Memantau harga saham dan reksa dana yang sudah dibeli
- b. Melakukan simulasi *trading* dengan menjalankan transaksi reksadana
- c. Melakukan simulasi *trading* dengan menjalankan transaksi jual beli saham

E. Minggu 5

- a. Memantau harga saham dan reksa dana yang sudah dibeli

- b. Melakukan simulasi *trading* dengan menjalankan transaksi reksadana
- c. Melakukan simulasi *trading* dengan menjalankan transaksi jual beli saham

F. Minggu 6

- a. Memantau harga saham dan reksa dana yang sudah dibeli
- b. Melakukan simulasi *trading* dengan menjalankan transaksi reksadana
- c. Melakukan simulasi *trading* dengan menjalankan transaksi jual beli saham

G. Minggu 7

- a. Memantau harga saham dan reksa dana yang sudah dibeli
- b. Melakukan simulasi *trading* dengan menjalankan transaksi reksadana
- c. Melakukan simulasi *trading* dengan menjalankan transaksi jual beli saham
- d. Mulai menyusun laporan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan

H. Minggu 8

- a. Memantau harga saham dan reksa dana yang sudah dibeli
- b. Melakukan simulasi *trading* dengan menjalankan transaksi reksadana
- c. Melakukan simulasi *trading* dengan menjalankan transaksi jual beli saham
- d. Wawancara ke pihak karyawan Danareksa Sekuritas Malang
- e. Mulai menyusun laporan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan

2.1.5 Tabel Rencana Kegiatan

Tabel 1. Tabel Rencana Kegiatan

KEGIATAN	Minggu ke							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Melakukan perkenalan dengan pembimbing Praktik Kerja Lapangan, para staf-staf dan pegawai kantor maupun pegawai lapangan yang berkerja di PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang.	■							
Pengarahan dan bimbingan tugas apa saja yang dikerjakan oleh mahasiswa PKL di PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang.	■							
Pengenalan PT Danareksa secara umum serta produk-produk Reksadana.	■	■						
Pengenalan dasar-dasar aplikasi Reksadana		■	■					
Mempelajari materi seputar cara memilih perusahaan yang likuid		■	■					
Memantau harga saham dan reksa dana yang sudah dibeli				■	■	■	■	■
Melakukan simulasi trading dengan menjalankan transaksi reksadana				■	■	■	■	■
Melakukan simulasi trading dengan menjalankan transaksi jual beli saham				■	■	■	■	■
Wawancara ke pihak karyawan Danareksa Sekuritas Malang							■	■
Mulai menyusun laporan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan							■	■

2.2 Gambaran Umum Perusahaan

2.2.1 Sejarah PT Danareksa (Persero)

PT Danareksa (Persero) merupakan perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). PT Danareksa (Persero) mempunyai Entitas Anak yaitu seperti PT Danareksa Capital, PT Danareksa Finance, PT Jalin Pembayaran Nusantara, PT Danareksa Investment Management, dan PT Danareksa Sekuritas.

Pendirian PT Danareksa (Persero) bermula dari hasil keputusan Sidang Dewan Stabilisasi Ekonomi Nasional pada tanggal 21 Desember 1976. PT Danareksa (Persero) didirikan berdasarkan Akta Notaris Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, Sh, No. 74 tanggal 28 Desember 1976 di Jakarta dan terakhir diubah dengan akta pendirian PT Danareksa (Persero) disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y. A. 5/353/21 yang diumumkan dalam Berita Negara No. 82 pada tanggal 14 Oktober 1977, tambahan No. 691. Dengan dasar hukum Peraturan Pemerintah (PP) 25 tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk pendirian Danareksa tanggal 27 Desember 1976. Pada saat awal berdirinya, PT Danareksa (Persero) memiliki modal awal sebesar Rp 2.800.000.000.000,00 dengan jumlah saham sebesar 2.800.000 lembar saham. Kantor pusat PT Danareksa (Persero) berada di Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta.

PT Danareksa (Persero) merupakan institusi keuangan non-perbankan dengan produk dan jasa paling komperhensif jasa penasihat keuangan, penjamin emisi, perantara perdagangan efek, pembiayaan langsung (*direct financing*, manajer investasi, *private equit* dan *treasury*). Danareksa dapat memberikan pensanaan secara langsung maupun tidak langsung, melalui Pasar Uang maupun pasar secara langsung maupun tidak langsung, melalui Pasar Uang maupun Pasar Modal, dengan instrumen ekuitas, surat hutang maupun kombinasi keduanya.

Tahun 1992, PT Danareksa (Persero) melakukan restrukturisasi organisasi dengan membentuk tiga Entitas Anak dan PT Danareksa (Persero) sebagai Enitas

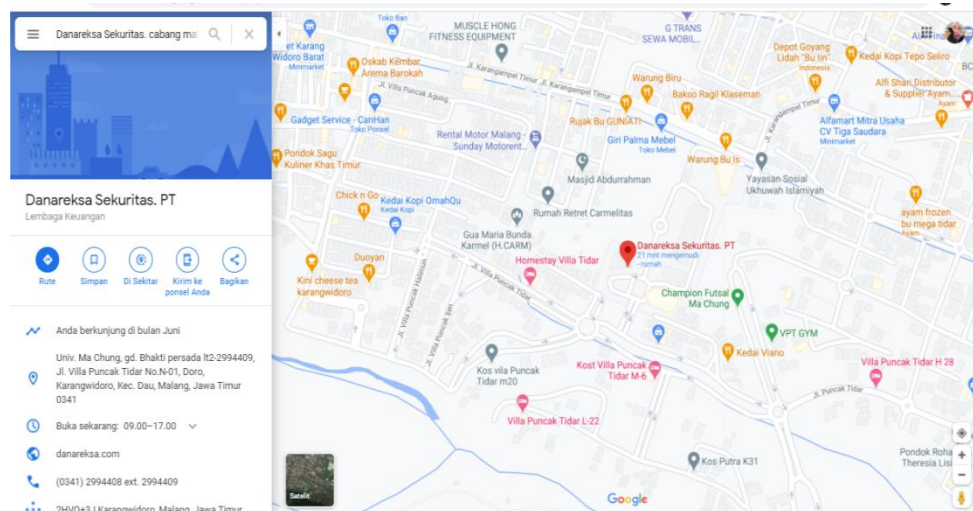
Induk. Ketiga Enitas Anak tersebut adalah PT Danareksa Sekuritas yang bergerak di bidang penjamin emisi, penasihat keuangan dan perantara perdagangan efek. PT Danareksa Investment Management bergerak di bidang pengelolaan dana (Reksa Dana) dan PT Danareksa Finance bergerak dibidang pembiayaan. Seiring dengan perkembangan usaha dan kebutuhan nasabah, pada tahun 2010 PT Danareksa Capital didirikan dengan fokus utama bidang investasi dan *private equity*.

Kantor cabang yang berada di Kota Malang didirikan pada 8 Maret 2008 dengan tujuan memperluas wilayah pelayanan PT Danareksa Sekuritas. Kota Malang berpotensi untuk hadirnya PT Danareksa Sekuritas karena Kota Malang dikenal sebagai kota pelajar sehingga di Malang dapat ditemui pelajar dari berbagai daerah. Kantor pertama PT Danareksa Sekuritas terletak di Jalan Basuki Rahmat 95 Malang. Lima tahun kemudian tepatnya tanggal 13 Januari 2013, PT Danareksa cabang Malang berpindah di jalan Gajayana 50, lantai 3 Gedung Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang pindah untuk memperkenalkan produk pasar modal khususnya di kalangan mahasiswa. Terakhir kantor PT Danareksa Sekuritas cabang Malang berpindah di Jalan Villa Puncak Tidar N-1 Malang lantai 2 Gedung Bhakti Persada, Universitas Ma Chung karena mengakhiri Perpanjangan Kerjasama (PKS) dengan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pindahnya kantor PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang ke Universitas Ma Chung membawa harapan bahwa PT Danareksa dapat berkembang, mengedukasi serta menjalankan visi misi perusahaan dengan baik.

2.2.2 Lokasi Perusahaan

Kantor PT Danareksa Sekuritas cabang Malang yang terletak pada lantai 2 Gedung Bhakti Persada Universitas Ma Chung, Jalan Villa Puncak Tidar N-1 Malang, Kelurahan Karangwidoro, Kecamatan Dau, Kota Malang 65151, Jawa Timur.



Gambar 1. Lokasi PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang

Sumber : Data diolah, 2020



Gambar 2. Lokasi PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang

Sumber: www.googlemaps.com

2.2.3 Informasi PT Danareksa Sekuritas

Alamat : Gedung Bhakti Persada Universitas Ma Chung Jalan Villa Puncak

Tidar N-1 Malang 65151

Telepon : (0341) 299-044-8, (0341) 299-044-9

Hari Kerja : Senin-Jumat

Jam Kerja : 09.00-16.00 WIB

2.2.4 Visi dan Misi PT Danareksa (Persero)

Visi dari PT Danareksa (Persero) adalah untuk menjadi perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang jasa keuangan.

Misi dari PT Danareksa (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan beragam produk dan layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan nasabah
2. Memberikan solusi melalui pemahaman kebutuhan dan sinergi dengan nasabah
3. Menjadi perusahaan idaman sebagai tempat kerja
4. Memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan

2.2.5 Tujuan PT Danareksa (Persero)

Tujuan didirikannya PT Danareksa (Persero) adalah sebagai berikut :

1. Mendorong masyarakat berinvestasi di pasar modal dengan menyiapkan berbagai produk dan layanan terbaik.
2. Membantu sektor usaha dengan meningkatkan nilai melalui transaksi dengan instrumen pasar modal.
3. Meningkatkan nilai tambah perseroan dengan cara konsisten menerapkan tata kelola yang baik.

4. Turut memajukan perekonomian Indonesia melalui peran aktif di industri pasar modal.

2.2.6 Gambaran Umum PT Danareksa Sekuritas

PT Danareksa Sekuritas merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Danareksa (Persero). PT Danareksa Sekuritas didirikan pada tanggal 1 Juli 1992 sebagai pioner perusahaan jasa keuangan yang bergerak di bidang pasar modal. Pada akhir Desember 2018 Danareksa Sekuritas resmi menjadi anak perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia dengan kepemilikan saham 67% dan sisanya 33% oleh PT Danareksa (Persero). Sebagai perusahaan yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Danareksa Sekuritas memiliki ijin sebagai jasa penasehat keuangan, penjamin emisi dan perantara perdagangan saham dan obligasi, serta agen penjual reksadana.

PT Danareksa Sekuritas yang berkantor pusat di Jakarta membuka kantor cabang di beberapa kota yang ada di Indonesia, salah satunya berada di Kota Malang. Kantor cabang yang berada di Kota Malang didirikan pada tanggal 8 Maret 2008 dengan lokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 95, Malang. Setelah sekitar 5 tahun, PT Danareksa Sekuritas cabang Malang pindah ke Jalan Gajayana No. 50 yang berada di lantai 3 Gedung Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang pada tanggal 14 Januari 2013. Kemudian setelah 2 tahun berada di Universitas Islam Negeri (UIN), pada tanggal 01 November 2015 PT Danareksa Sekuritas cabang Malang akhirnya berpindah lagi ke Villa Puncak Tidar N-01 yang berada di Gedung

Bhakti Persada lantai 2, Universitas Ma Chung. Perpindahan kantor PT Danareksa Cabang Malang ini terjadi karena berakhirnya perpanjangan kerjasama antara pihak PT Danareksa dengan pihak UIN.

2.2.7 Logo Perusahaan



Gambar 3. Logo PT Danareksa Sekuritas

Sumber: www.danareksa.co.id, 2020

2.2.8 Visi dan Misi PT Danareksa Sekuritas

Visi dari PT Danareksa Sekuritas adalah menjadi perusahaan penyedia jasa keuangan terkemuka dengan dibantu oleh misinya, yaitu menciptakan nilai tambah bagi stakeholder melalui layanan keuangan terutama di bidang pasar modal, serta mendorong perkembangan dan edukasi mengenai pasar modal di Indonesia.

2.2.9 Kebijakan Mutu PT Danareksa Sekuritas

C – *Continuous Improvement*: melakukan perbaikan sistem manajemen mutu secara berkala dan berkesinambungan

A – *Accountability*: menjalankan perusahaan dengan tata kelola yang dapat dipertanggungjawabkan dan transparan

R – *Responsiveness*: memberikan pelayanan kepada nasabah secara proaktif, cepat dan terukur

E – *Effectiveness*: memenuhi kebutuhan nasabah dengan cara yang tepat

S – *Satisfaction*: mengutamakan kepuasan nasabah

2.2.10 Values PT Danareksa Sekuritas

I – *Integrity*: konsistensi dan keteguhan dalam menjunjung tinggi prinsip dan nilai

F – *Fairness*: kesetaraan dan keadilan dalam memenuhi hak stakeholders

A – *Accountability*: fungsi, sistem, dan struktur serta pengelolaan perusahaan secara wajar, efektif, dan efisien

S – *Skillful*: berkapasitas dan terampil dalam setiap aktivitas perusahaan

T – *Transparency*: keterbukaan perusahaan dalam informasi yang relevan dan material

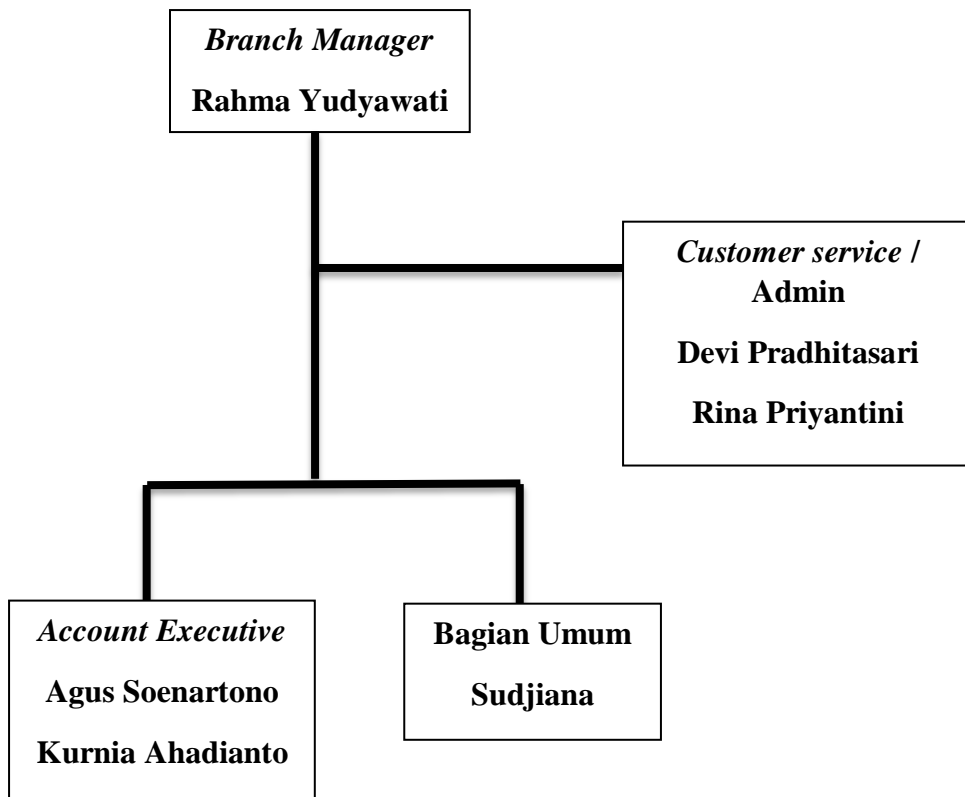
2.2.11 Alamat Kantor PT Danareksa Sekuritas

Tabel 2. Tabel Kantor PT Danareksa Sekuritas

No	Kota	Alamat Kantor
1	Jakarta	Jl. Medan Merdeka Selatan No. 1-4, Jakarta
2	Depok	Jl. Margonda Raya, Gedung Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
3	Bekasi	Centerpoint Apartment Tower AGF-39 & 41, Jl. Ahmad Yani. Kav. 20 Kota Bekasi 1714
4	Tangerang	Ruko Golden Madrid I Blok E No. 21, Bumi Serpong Damai, Tangerang Selatan
5	Solo	Jl. Slamet Riyadi No. 328
6	Bandung	Gedung Pinsil, Jl. Gatot Subroto No. 1
7	Surabaya	Gedung Pakuwon Center No. 1, Jl. Embong Malang No. 22
8	Yogyakarta	Universitas Sanata Dharma, Fakultas Ekonomi, UGM – Gerai FE UPN
9	Palembang	Jl. Kapten Ahmad Rivai No. 406C
10	Makassar	Jl. Urip Sumoharjo Km 5, Makassar
11	Malang	Gedung Bhakti Persada Lt 2, Villa Puncak Tidar N-01
12	Salatiga	Jl. Diponegoro No. 52
13	Medan	Jl. Palang Merah No. 5

Sumber: <https://www.danareksa.co.id/>

2.2.12 Struktur Organisasi PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang



Gambar 4. Struktur Organisasi PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang

Sumber: Data Diolah. 2020

2.2.13 Job Description SID Cabang Malang

A. Job Description Branch Manager

Branch Manager memiliki tugas sebagai berikut:

1. Menerima skrip transaksi harian dan laporan permasalahan yang perlu ditindaklanjuti oleh pihak terkait.
2. Memastikan kebenaran dan menandatangani rekap dan laporan permasalahan yang perlu ditindaklanjuti oleh pihak terkait.
3. Mengirim berita acara kesalahan transaksi dan laporan yang perlu ditindaklanjuti oleh pihak terkait.
4. Memberikan arahan kepada *Account Executive*, *Marketing Executive* atau administrasi untuk menyelesaikan masalah dan penanganan keluhan nasabah.
5. Menerima *checklist* dan laporan. Pemeriksaan sarana atau peralatan pendukung transaksi yang tidak berfungsi.
6. Memastikan kebenaran dan menandatangani *checklist* laporan.
7. Mengirim *checklist* dan laporan yang ditandatangani kepada retail distribusi dengan tebusan ke *compliance*.

B. *Job Description Account Executive*

Account Executive memiliki tugas sebagai berikut:

1. Melaksanakan *morning meeting* untuk *market update*.
2. Memastikan sarana atau alat pendukung transaksi berfungsi.
3. Mengisi *checklist* pemeriksaan sarana atau peralatan pendukung transaksi dan membuat laporan apabila terdapat prasarana yang rusak.

4. Memeriksa secara *sampling* terhadap posisi dan atau efek nasabah (Minimal tiga rekening yang bertransaksi sehari sebelumnya secara acak) untuk memastikan sistem produk transaksi berfungsi dengan benar.
5. Menghubungi dan memberikan informasi tentang *market update* ke nasabah.
6. Memeriksa semua yang bertransaksi pada hari itu untuk memastikan posisi saham dan kas nasabah apakah sesuai dengan transaksi yang dilakukan.
7. Memproses penarikan dana, penutupan *account* atau *prose corporation action* yang dibutuhkan oleh nasabah.
8. Memastikan semua dokumen transaksi (saham) telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
9. Menyerahkan dokumen transaksi yang telah lengkap kepada petugas administrator untuk diarsip.
10. Melakukan pengawasan dan memproses penyelesaian masalah atau penanganan keperluan nasabah yang harus selesai pada hari ini.
11. Membuat rekap transaksi harian dan menyerahkan laporan permasalahan berikut dokumen pendukungnya kepada *Branch Manager*.
12. Membuat berita acara kesalahan (jika ada).
13. Bertanggung jawab terhadap *Branch Manager*.

C. Job Description Bagian Umum

Bagian Umum memiliki tugas sebagai berikut:

1. Pembukaan rekening regular (DMIA).

2. Pelaksanaan transaksi di SID.
3. Pelaksanaan *Amend / Withdrawal* transaksi saham di SID.
4. Pelaksanaan koreksi transaksi.
5. Penutupan rekening atas permintaan nasabah.
6. Penutupan rekening jika nasabah meninggal dunia.
7. Kegiatan awal dan akhir hari di SID.
8. Administrasi dokumen.
9. Pengelolaan kas SID.
10. Pengelolaan ATK di SID.
11. Pelaksanaan kontrol di SID.
12. Melakukan penyimpanan transaksi harian.

D. *Job Description Customer service / Administrator*

Customer service / administrator memiliki tugas sebagai berikut:

1. Membantu proses pembukaan rekening, penutupan akun, penarikan dana dan penebusan *right* saham.
2. Membantu BM dalam kegiatan *back office*.
3. Berkoordinasi dengan kantor pusat.
4. Membantu pelaksanaan kegiatan *Corporate Action* (*right issue*, dividen, RUPS, *merger*) dan kegiatan yang berkaitan dengan pemasaran produk pasar modal lainnya serta obligasi dan reksa dana.
5. Mencatat investor yang belum menerima atau mengalami masalah terhadap laporan konfirmasi.

6. Memberitahukan *Accounting Executive* dan *Marketing Executive* yang mengalami investor bermasalah untuk ditindaklanjuti.
7. Menerima dokumen transaksi yang telah lengkap untuk diarsip secaraurut tanggal.
8. Membuat laporan bulanan kegiatan cabang, laporan kinerja dan rekap komisi *Accounting Executive* untuk dilaporkan ke pusat.
9. Bertanggung jawab kepada BM.

2.2.14 Informasi PT Danareksa Sekuritas

1. Kantor Pusat PT Danareksa

Alamat: Gedung Danareksa

Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta 10110 – Indonesia

2. Danareksa Info Center

Layanan bebas pulsa : 0-800-1-789-789

Telepon : (62-21) 500 688

3. Sentra Investasi Danareksa Malang

Alamat : Gedung Bhakti Persada Lantai 2, Universitas Ma Chung

Jalan Villa Puncak Tidar N-01 Malang, 65151

Telepon : (62-341) 299-440-8

Hari kerja : Senin-Jum'at

Jam Kerja : 08:00-16:00 WIB

2.2.15 Ruang Lingkup Usaha
PT Danareksa Sekuritas (Persero) memberikan beberapa jasa di bidang investasi sebagai berikut :

1. Penjamin Emisi

PT Danareksa memberikan jasa kepada calon emiten untuk memproses penawaran efek ekuitas maupun efek bersifat uang. Penjamin emisi efek saham (*equity underwriting*) untuk penawaran umum terbatas dalam rangka hak memesan efek terlebih dahulu (*right issue*). Begitu juga dapat bertindak sebagai *arranger* untuk transaksi penempatan langsung (*private placement*). Danareksa memberikan masukan berupa strategi dan instrumen yang tepat dalam melakukan emisi termasuk gambaran Pasar Modal (lokal dan internasional) untuk IPO serta apa yang diperlukan untuk mendukung proses penjaminan emisi.

2. Penasihat Keuangan

Danareksa memberikan jasa dalam bentuk rekomendasi, masukan dan konsultasi keuangan kepada perusahaan publik maupun privat berkaitan dengan restrukturisasi perusahaan atau keuangan, *merger & acquisition*, pendanaan perusahaan dari ekuitas maupun pinjaman lainnya.

3. Perdagangan Efek

Danareksa memberikan jasa perantara perdagangan efek saham dan surat utang untuk investor institusi dan riset.

4. *Online Transaction*

Perseroan mengembangkan teknologi Danareksa *online* atau D'ONE. Sistem tersebut secara otomatis akan terhubung dengan BEI. Aplikasi ini dapat diunduh secara gratis melalui *website* Danareksa Online. Investor yang dapat mengakses aplikasi ini hanyalah investor yang telah resmi menjadi nasabah dari PT Danareksa Online. Sistem tersebut membantu nasabah dalam melakukan transaksi jual beli saham dimanapun dan kapanpun sesuai dengan kebutuhan Investor dapat melakukan transaksi efek secara online melalui tiga aplikasi D'ONE yaitu :

a. D'ONE *TradePro*

Layanan ini merupakan aplikasi komputer yang memiliki beragam fitur untuk membantu nasabah dalam melakukan transaksi secara mandiri *online* dan *real time*.

b. D'ONE *Web Trade*

Layanan ini merupakan suatu layanan bagi nasabah untuk bertransaksi melalui *website*.

c. D'ONE *Mobile*

Layanan ini merupakan aplikasi bagi nasabah untuk bertransaksi melalui *smartphone* yang telah terinstal aplikasi D'ONE *Mobile*.

5. Riset Saham

Danareksa memberikan produk riset mengenai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Kegiatan riset dilakukan melalui riset harian (untuk distribusi investor *retail*) dan *Investment Focus* maupun riset bulanan untuk strategi Pasar Modal. *Valuation Guide* adalah pedoman analisis kuantitatif yang menyediakan data terkini serta analisis mendalam perusahaan atau sektor pasar berdasarkan penilaian

perkembangan terkini perusahaan seperti laporan keuangan, *corporation action*, maupun peraturan.

6. Riset Surat Utang

Danareksa menyediakan analisis dan riset atas pasar obligasi Indonesia, baik untuk obligasi pemerintah maupun obligasi korporasi. Adapun produk-produk dari PT Danareksa Sekuritas antara lain sebagai berikut :

a. Saham

PT Danareksa memberikan jasa dalam transaksi jual beli saham perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Danareksa dapat melakukan *trading* dengan dua cara yaitu *trading* secara mandiri dan *trading* melalui *Account Executive (broker)*

b. Obligasi

Obligasi di Danareksa ditawarkan atas dua macam obligasi yaitu obligasi pemerintah dan obligasi korporasi. Nilai minimal dari obligasi korporasi adalah Rp. 1.000.000.000 dan minimal dana untuk investasi obligasi pemerintah (ORI, SUKUK) sebesar Rp. 5.000.000. Transaksi obligasi dapat dilakukan di kantor cabang PT Danareksa Sekuritas.

c. Reksadana

Reksadana adalah produk yang berisikan portofolio yang dibuat manajer investasi PT Danareksa Investment Management. PT Danareksa selain sebagai perantara bagi investor juga menjabatani investor yang ingin membeli reksadana. Ada 34 reksadana yang dibagi menjadi 7 kategori yaitu Reksadana Pasar Uang, Reksadana

Saham, Reksadana Campuran, Reksadana Pendapatan Tetap, Reksadana Dollar, Reksadana Terproteksi, Reksadana Indeks.

2.3 Paparan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di PT Danareksa Sekuritas berlangsung selama 32 hari dimulai pada tanggal 13 Agustus 2020 hingga 30 September 2020. Pada minggu pertama dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan ini, mahasiswa mendapat pembekalan berupa pengenalan PT Danareksa secara umum, seperti apa itu PT Danareksa Sekuritas dan produk apa saja yang ada pada perusahaan ini. Kemudian pihak perusahaan juga memberikan materi mengenai dasar-dasar yang perlu diketahui dalam pasar modal dan juga produk dari pasar modal itu sendiri yang berupa saham, obligasi, dan reksa dana. Setelah mengetahui dasar-dasar dari pasar modal, pihak perusahaan memperkenalkan kami kepada aplikasi Danareksa Online (D'ONE) dan mengajarkan bagaimana cara mengaplikasikannya.

Pada minggu pertama, kedua, dan ketiga ini juga dilakukan sesi sharing bersama nasabah dari PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang dan juga ada sesi tanya jawab sehingga mahasiswa dapat memahami lebih dalam mengenai pasar modal terutama yang ada pada PT Danareksa Sekuritas ini.

Pada minggu keempat dan selanjutnya pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, mahasiswa mulai melakukan praktek simulasi trading saham yang dilakukan menggunakan aplikasi D'ONE. Selain melakukan simulasi trading saham, mahasiswa juga diajarkan untuk melakukan simulasi pembelian reksa dana yang ada pada

aplikasi tersebut. Simulasi *trading* saham dan pembelian reksa dana ini dilakukan di bawah pengawasan Bapak Agus Soenartono yang juga memberikan tips-tips dalam membeli saham dan reksa dana yang akan dibeli. Setelah melakukan pembelian saham dan reksa dana, mahasiswa diminta untuk memantau harga pasar dari saham dan reksa dana yang sudah dibeli tersebut setiap harinya agar mengetahui apakah harganya meningkat atau justru menurun.

Mahasiswa melakukan simulasi trading berdasarkan apa yang telah di pelajari pada minggu-minggu awal. Modal yang diberikan untuk berinvestasi yaitu sebesar 2.000.000, modal investasi ini dibagi kedalam dua produk yang dimiliki oleh PT Danareksa Sekuritas yaitu saham dan reksadana, dengan presentasi saham 50% atau sejumlah 1.000.000 dan reksadana sebesar 50% atau sejumlah 1.000.000. Penulis memilih resiko kecil dikarenakan penulis memposisikan bahwa penulis nasabah baru dan baru lulus kuliah dan ingin mempelajari saham maupun reksadana jadi penulis lebih memilih menginvestasi uang 2.000.000 saja, dari hasil pembelajaran ini penulis dapat memilih tindakan investasi berikutnya. Simulai trading ini dilakukan secara mandiri dengan menggunakan akun yang sebelumnya telah resmi menjadi nasabah dari PT Danareksa Sekuritas (Persero).

Mekanisme dalam melakukan transaksi atau trading saham penulis wajib mencatat harga, jumlah lot, waktu, total penerimaan atau pengeluaran, fee jual, dan fee beli, dengan ketentuan saat membeli saham harus berada di kanan atau melihat harga penawarann (best offer) saat itu juga. Sedangkan untuk menjual posisi harus berada di harga permintaan (best bid). Saham yang diperdagangkan boleh jangka

panjang atau jangka pendek. Pada simulasi trading ini penulis memilih menggunakan saham saham yang berada di lapis dua dan tiga yang cenderung lebih cocok untuk di investasikan dalam jangka pendek. Saat membeli atau menjual saham harus disertai dengan hasil analisis teknikal yang dapat dilakukan dengan melihat grafik *candle stick*, *schocastic oscilator*, indikator *volume*, dan *moving average convergence divergence (MACD)*, dan analisis fundamental dengan melihat berita terkini tentang perusahaan atau sektor perusahaan terkait yang dapat mempengaruhi harga saham, selain itu dilakukan juga dengan menganalisis laporan keuangan dengan rasio rasio yang ada.

Penentuan alokasi dana yang digunakan dalam transaksi reksadana adalah sebesar 1.000.000. Dana tersebut bebas di investasikan pada jenis reksadana apa saja yang terdaftar pada produk PT Danareksa Sekuritas. Reksadana yang di beli harus di simpan dan tidak diperbolehkan untuk dijual hingga akhir periode simulasi trading. Modal sebesar 1.000.000 di investasikan kedalam danareksa pasar uang. Reksadana yang dipilih yaitu Danareksa Anggrek Fleksibel (DIMANGGFL). Pemilihan produk reksadana tersebut karena komponen yang dimiliki setiap produk reksadana tidak sama sehingga para praktik kerja lapangan dibagi secara beda beda. Penulis mendapat DIMANGGFL yang termasuk reksadana Obigasi. Hasil investasi tersebut yang kemudian dapat digunakan menjadi acuan dalam memilih produk reksadana yang dapat memberikan tingkat pengembalian yang optimal dengan saling berdiskusi dengan para praktik kerja lapangan lainnya. Pada saat membeli reksadana, akan ditentukan jumlah unit penyertaan dari setiap reksadana yang dipilih dengan cara

membagi modal awal dengan NAB/NAV. Untuk mengetahui perkembangan reksadana yang dimiliki, perlu dilakukan pencatatan nilai NAB setiap harinya. NAB tersebut dikalikan dengan jumlah unit penyertaan yang dimiliki, kemudian hasil perkalian tersebut dikurangi dengan modal awal sehingga akan diperoleh hasil atas investasi atau return.

Uraian Kegiatan Harian Praktik Kerja Lapangan

Tabel 3. Tabel Uraian Kegiatan Harian Praktik Kerja Lapangan

No.	Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Jam
1	13 Agustus	Pengantar	Pengenalan PT Danareksa secara umum	9 jam
2	14 Agustus	Materi	Pengenalan produk Reksadana	9 jam
3	18 Agustus	Materi	Pengenalan dasar-dasar aplikasi Reksadana	9 jam
4	19 Agustus	Materi	Memilih perusahaan yang likuid	9 jam
No	Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Jam
5	24 Agustus	Materi	Analisis teknikal dan fundamental	9 jam
6	25 Agustus	Materi	Sharing saham Reksadana	9 jam
7	26 Agustus	Simulasi Trading	Mengoperasikan aplikasi D'ONE TradePro	9 jam
8	27 Agustus	Simulasi Trading	Transaksi Reksadana	9 jam
9	28 Agustus	Simulasi Trading	Transaksi Reksadana dan Analisis Teknikal	9 jam
10	31 Agustus	Simulasi	Memantau harga saham dan reksa	9 jam

		Trading	dana yang sudah dibeli	
11	1 September	Simulasi Trading	Memantau harga saham dan reksa dana yang sudah dibeli	9 jam
12	2 September	Simulasi Trading	Memantau harga saham dan reksa dana yang sudah dibeli	9 jam
13	3 September	Simulasi Trading	Memantau harga saham dan reksa dana yang sudah dibeli	9 jam
14	4 September	Simulasi Trading	Memantau harga saham dan reksa dana yang sudah dibeli	9 jam
15	7 September	Simulasi Trading	Memantau harga saham dan reksa dana yang sudah dibeli	9 jam
16	8 September	Simulasi Trading	Memantau harga saham dan reksa dana yang sudah dibeli	9 jam
17	9 September	Simulasi Trading	Memantau harga saham dan reksa dana yang sudah dibeli	9 jam
18	10 September	Simulasi Trading	Memantau harga saham dan reksa dana yang sudah dibeli	9 jam
19	11 September	Simulasi Trading	Memantau harga saham dan reksa dana yang sudah dibeli	9 jam
No	Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Jam
20	14 September	Simulasi Trading	Memantau harga saham dan reksa dana yang sudah dibeli	9 jam
21	15 September	Simulasi Trading	Memantau harga saham dan reksa dana yang sudah dibeli	9 jam
22	16 September	Simulasi Trading	Memantau harga saham dan reksa dana yang sudah dibeli	9 jam
23	17 September	Simulasi Trading	Memantau harga saham dan reksa dana yang sudah dibeli	9 jam
24	18 September	Simulasi Trading	Memantau harga saham dan reksa dana yang sudah dibeli	9 jam

25	21 September	Simulasi Trading	Memantau harga saham dan reksa dana yang sudah dibeli	9 jam
26	22 September	Simulasi Trading	Memantau harga saham dan reksa dana yang sudah dibeli	9 jam
27	23 September	Simulasi Trading	Memantau harga saham dan reksa dana yang sudah dibeli	9 jam
28	24 September	Simulasi Trading	Memantau harga saham dan reksa dana yang sudah dibeli	9 jam
29	25 September	Simulasi Trading	Memantau harga saham dan reksa dana yang sudah dibeli	9 jam
30	28 September	Wawancara	Wawancara ke pihak karyawan Danareksa Sekuritas Malang	9 jam
31	29 September	Wawancara	Wawancara ke pihak karyawan Danareksa Sekuritas Malang	9 jam
32	30 September	Wawancara	Wawancara ke pihak karyawan Danareksa Sekuritas Malang	9 jam
Total Durasi Praktik Kerja Lapangan (PKL)				280

BAB III

EVALUASI PRAKTIK KERJA LAPANGAN

3.1 Permasalahan

Setiap perusahaan baik yang menyediakan barang maupun jasa bagi konsumen pasti pernah memiliki permasalahan atau hambatan dalam perusahaannya. Begitu pula PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang. PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang ini juga memiliki permasalahan dalam perusahaannya, dimana semakin berjalannya waktu karyawan yang bekerja pada PT Danareksa Sekuritas ini semakin berkurang jumlahnya. Hingga pada saat dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan ini jumlah karyawan yang bekerja pada PT Danareksa Sekuritas di Cabang Malang ini hanya berjumlah tiga orang sehingga terjadi rangkap jabatan dalam pelaksanaan sehari-hari.

PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang pertama kali didirikan pada tanggal 8 Maret 2008 di Jalan Basuki Rahmat No. 95. Pada waktu pertama didirikan, PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang memiliki karyawan sebanyak 14 orang dengan rincian 1 orang sebagai *branch manager*, 10 orang sebagai *broker*, 1 orang sebagai *Customer service*, 1 orang sebagai bagian umum, dan 1 orang sebagai sekuriti. Namun pada akhir tahun 2008, jumlah karyawan pada PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang berkurang sebanyak 5 orang sehingga karyawan yang ada hanya tersisa 9 orang saja. 5 orang karyawan yang mengundurkan diri dari PT Danareksa merupakan karyawan yang berposisi sebagai *broker*, sehingga jumlah *broker* pada perusahaan tersebut menjadi 5 orang. Bahkan pada saat itu ada karyawan yang hanya

bertahan selama 1 bulan saja, sehingga pihak perusahaan tidak dapat memberikan surat keterangan pengalaman kerja kepada karyawan yang mengundurkan diri tersebut. Hal ini dikarenakan pada perusahaan terdapat peraturan bahwa jangka waktu kerja minimal 3 bulan baru perusahaan dapat memberikan surat keterangan pengalaman kerja.

Setelah 5 tahun beralamat di Jalan Basuki Rahmat, pada tanggal 14 Januari 2013 kantor PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang berpindah alamat ke Jalan Gajayana No. 50 tepatnya di Gedung Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri (UIN), Malang. Pada saat berada di Universitas Islam Negeri Malang ini, PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang memiliki karyawan sebanyak 8 orang, dengan rincian 3 orang sebagai broker, 1 orang sebagai cs admin, 1 orang bagian umum, dan 3 orang sebagai marketing. Sejak kantor Danareksa berlokasi di Universitas Islam Negeri (UIN) Malang ini, Danareksa sudah tidak memiliki karyawan yang berposisi sebagai *Branch Manager* karena posisi *Branch Manager* langsung berpusat di Surabaya.

Pada tanggal 01 November 2015, kantor PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang berpindah alamat lagi ke Jalan Villa Puncak Tidar blok N-01 tepatnya di Gedung Bhakti Persada Lantai 2, Universitas Ma Chung, Malang. Saat berada di Universitas Ma Chung, PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang memiliki karyawan sebanyak 3 orang dengan 2 orang berposisi sebagai broker, dan 1 orang sebagai bagian umum.

Berdasarkan informasi yang didapatkan oleh penulis ketika melakukan wawancara kepada karyawan PT Danareksa didapati bahwa jumlah karyawan pada PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang yang semakin berkurang setiap tahunnya

disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu karyawan yang tidak bisa mencapai target yang sudah ditentukan oleh perusahaan, relasi dengan atasan yang kurang terjaga dengan baik, dan *output* yang dihasilkan oleh karyawan tidak sesuai dengan harapan perusahaan.

3.2 Pembahasan

Dalam menghadapi tekanan dari perusahaan, seringkali karyawan dituntut untuk memberikan seluruh kemampuannya dalam bekerja. Apabila individu dalam perusahaan yaitu sumber daya manusianya dapat berjalan efektif, maka perusahaan tetap berjalan efektif. Namun tidak jarang pula ditemui dalam sebuah perusahaan bahwa sumber daya manusianya mengalami stres, baik dikarenakan tugas yang terlalu banyak, kemampuan karyawan yang berbanding terbalik dengan tugas yang diberikan, maupun karena lingkungan yang kurang baik.

Stres merupakan istilah yang berasal dari bahasa latin *stringere* yang berarti “keras” (*stricus*). Istilah ini mengalami perubahan seiring dengan perkembangan penelaahan yang berlanjut dari waktu ke waktu dari *straise*, *strest*, *stresce*, *stress*. Stres merupakan suatu keadaan di mana seseorang mengalami ketegangan karena adanya kondisi-kondisi yang memengaruhi dirinya (Nasrudin, 2010)

Stres adalah gangguan mental yang dihadapi seseorang karena adanya tekanan yang berasal dari dalam atau dari luar. Stres bisa dialami oleh siapa saja, tidak memandang usia, ataupun unsur lainnya. Meski demikian, stres biasanya dialami oleh orang dewasa atau mereka yang sudah menginjak 17 tahun ke atas. Mereka yang

sudah bekerja, lebih berpeluang untuk mengalami stres. Pada orang yang bekerja, stres yang dialami disebut dengan stres kerja.

Stres kerja adalah hal yang sudah pasti dialami oleh setiap karyawan atau pekerja, bahkan seorang pemimpin perusahaan sekali pun pernah mengalami stres dalam bekerja. Stres kerja adalah perasaan yang menekan atau merasa tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan. Stres kerja tampak dari gejala antara lain emosi tidak stabil, perasaan tidak tenang, suka menyendiri, sulit tidur, merokok yang berlebihan, tidak bisa rileks, cemas, tegang, gugup, tekanan darah meningkat dan mengalami gangguan pencernaan. Menurut Hasibuan (2013), Stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seseorang.

Menurut Hasibuan (2012) ada beberapa faktor penyebab stres kerja pada karyawan, seperti faktor personal bisa dalam bentuk tipe kepribadian, pengalaman pribadi maupun kondisi sosial ekonomi keluarga yang mana pribadi tersebut berada dan dalam pengembangan diri. Selain itu, ada pula faktor lain seperti adanya beban kerja yang sulit dan berlebih, tekanan dan sikap atasan yang kurang adil dan wajar, waktu dan alat-alat kerja yang kurang memadai, konflik antar pribadi dengan pimpinan atau kelompok kerja. balas jasa yang terlalu rendah, serta masalah keluarga misalnya anak, istri, mertua dan lain sebagainya.

Secara umum, seseorang mengalami stres pada pekerjaan akan menampilkan gejala-gejala yang meliputi tiga kategori umum, yaitu (Robbins dan Judge, 2008):

1. Gejala Fisiologis

Gejala fisiologis merupakan gejala awal yang bisa diamati, terutama pada penelitian medis dan ilmu kesehatan. Stres cenderung berakibat pada perubahan metabolisme tubuh, meningkatnya detak jantung dan pernafasan, peningkatan tekanan darah, timbulnya sakit kepala, serta yang lebih berat lagi terjadinya serangan jantung.

2. Gejala Psikologis

Dari segi psikologis, stres dapat menyebabkan ketidakpuasan. Hal itu merupakan efek psikologis yang paling sederhana dan paling jelas. Namun bisa saja muncul keadaan psikologis lainnya, misalnya ketegangan, kecemasan, mudah marah, kebosanan dan suka menunda-nunda pekerjaan. Bukti menunjukkan bahwa ketika orang ditempatkan dalam pekerjaan dengan tuntutan yang banyak dan saling bertentangan atau dimana ada ketidakjelasan tugas, wewenang, dan tanggung jawab pemegang jabatan, maka stres maupun ketidakpuasan akan meningkat.

3. Gejala Perilaku

Gejala stres yang berkaitan dengan perilaku meliputi perubahan dalam tingkat produktivitas, absensi, kemangkiran, dan tingkat keluarnya karyawan, juga perubahan dalam kebiasaan makan, merokok dan konsumsi alkohol, bicara cepat, gelisah, dan gangguan tidur.

Ada beberapa alasan yang memicu karyawan PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang untuk memiliki kemampuan pengelolaan stres kerja yang baik. Beberapa alasan tersebut rata-rata terjadi karena adanya kesadaran dari dalam diri setiap karyawan. Namun, pengaruh dari lingkungan juga tidak kalah penting. Pada awal saat pertama kali bergabung di PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang, setiap karyawan

akan diberi training di bawah pimpinan *branch manager*. Bukan sebuah kebetulan bahwa karyawan di PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang yang saat ini mendapat training dari pimpinan yang tegas dan tidak berkompromi pada kesalahan. Selain itu, karyawan juga diberikan coaching atau pembinaan oleh pimpinan tersebut. Karyawan di PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang juga dibekali dengan adanya SOP (Standar Operasional Prosedur) dan setiap kali ada kebijakan baru, maka hal tersebut akan di emailkan ke kantor cabang dan harus di paraf sebagai bukti bahwa karyawan yang bersangkutan sudah menerima dan membaca kebijakan tersebut. Secara tidak sadar, hal tersebut membentuk mental yang kuat yang kemudian dimiliki oleh karyawan.

Selain kesadaran untuk taat terhadap agama, kesadaran bahwa kita sudah seharusnya taat terhadap perusahaan dan hukum negara juga. Beliau merasa sudah menjadi tanggung jawab mereka untuk melakukan hal tersebut. Ini menjadikan para karyawan di PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang untuk selalu berusaha mengerjakan segala sesuatu dengan hati yang menimbulkan tingginya kesadaran akan kewajiban mereka dan berujung pada keinginan supaya apa yang dikerjakan dapat bermanfaat, baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Didasari oleh kesadaran bahwa apa yang dilakukan pasti akan kembali ke diri sendiri, maka beliau berusaha untuk menerima tekanan dan bukan menghindar dari setiap tanggung jawab yang ada. Yang terpenting adalah kesadaran bahwa manusia sejatinya tidak mampu untuk melakukan segala sesuatunya sendiri. Inilah yang kemudia membawa karyawan di PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang untuk selalu mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha

Esa yang akhirnya berdampak pada hubungan atau relasi yang baik dengan orang lain.

Marliani (2015) mengutarakan ada beberapa faktor yang mungkin menjadi penyebab stress kerja. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah:

1. Faktor lingkungan kerja, berupa kondisi lingkungan fisik, manajemen perusahaan, ataupun lingkungan sosial di lingkungan pekerjaan.
2. Faktor pribadi sebagai pemicu stress. Secara umum, faktor pribadi dikelompokkan sebagai berikut:

- a) Tidak adanya dukungan sosial.

Tidak adanya dukungan sosial dapat artikan bahwa stress akan muncul pada karyawan yang tidak mendapat dukungan sosial. Dukungan sosial dapat berupa dukungan dari lingkungan pekerjaan (seperti dukungan dari atasan, rekan kerja, ataupun bawahan) serta dukungan dari keluarga.

- b) Tidak Ada Kesempatan untuk Berpartisipasi dalam Mengambil Keputusan
Hal ini berkaitan dengan hak dan kewenangan karyawan dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya. Banyak karyawan mengalami stress kerja ketika mereka tidak dapat memutuskan persoalan yang menjadi tanggung jawab dan kewenangannya. Stress kerja juga dapat terjadi ketika karyawan tidak dilibatkan dalam pengambilan keputusan yang menyangkut diri karyawan.

- c) Kondisi Lingkungan Kerja.

Kondisi lingkungan kerja fisik seperti suhu yang terlalu panas atau dingin, terlalu sesak, bising, kurang cahaya, dan lainnya. Ruang yang terlalu

panas menyebabkan ketidaknyamanan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya. Suara bising seperti suara mesin pabrik bisa memberikan andil yang besar terhadap munculnya stress kerja, sebab beberapa orang sangat sensitif pada kebisingan dibandingkan dengan karyawan lain.

d) Manajemen yang Tidak Sehat.

Banyak karyawan mengalami stress kerja ketika gaya kepemimpinan para manajernya cenderung neurotis, yaitu seorang pemimpin yang sangat sensitive, tidak percaya orang lain (khususnya bawahan), perfeksionis, terlalu mendramatisasi suasana hati atau peristiwa sehingga memengaruhi pembuatan keputusan di tempat kerja. Atasan yang selalu curiga terhadap bawahannya, membesarkan peristiwa atau kejadian yang sepele, menyebabkan karyawan tidak leluasa menjalankan pekerjaannya, yang berujung pada munculnya stress kerja.

e) Tipe Kepribadian.

Karyawan dengan kepribadian tipe A cenderung mengalami stress dibandingkan dengan kepribadian tipe B. Berapa kepribadian tipe ini adalah sering merasa diburuburu dalam melaksanakan pekerjaannya, tidak sabar, konsentrasi pada lebih dari satu pekerjaan pada waktu yang sama, cenderung tidak puas terhadap hidup, cenderung berkompetisi dengan karyawan lain meskipun dalam situasi yang nonkompetitif.

f) Peristiwa atau Pengalaman Pribadi.

Stres kerja sering disebabkan pengalaman pribadi yang menyakitkan, kematian pasangan, perceraian, sekolah, anak sakit atau gagal sekolah,

kehamilan tidak diinginkan, peristiwa traumatis, atau menghadapi masalah pelanggaran hukum. Banyak kasus juga menunjukkan tingkat stress paling tinggi terjadi pada seseorang yang ditinggal mati pasangannya, sementara stress yang paling rendah disebabkan oleh perpindahan tempat tinggal. Selain itu, ketidakmampuan memenuhi kebutuhan sehari-hari, kesepian, dan perasaan tidak aman.

Faktor yang seringkali menjadi penyebab adanya stres kerja yang dialami oleh karyawan di PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang adalah adanya tekanan yang diberikan dari atasan. Untuk *Account Executive*, tekanan yang seringkali diterima adalah adanya *target* yang harus dipenuhi. Target yang harus dipenuhi ini berupa adanya jumlah transaksi yang harus dipenuhi dalam jangka waktu tertentu. Jika tidak mencapai *target* yang ditentukan, maka *account executive* akan mendapat teguran, dan yang paling parah bisa mendapat surat peringatan.

Target lain yang dimiliki oleh karyawan di PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang khususnya pada bagian umum adalah adanya *target* untuk pembukaan rekening regular (DMIA). Dalam jangka waktu tertentu, karyawan yang bersangkutan diminta untuk mampu membuka rekening regular dalam jumlah tertentu, sedangkan kita tidak bisa memastikan pasar akan selalu datang. Hal lain yang memicu stres kerja karyawan di bagian umum adalah ketika dalam satu hari ada terlalu banyak yang ingin melakukan pembukaan rekening regular. Proses pembukaan rekening regular sendiri terhitung cukup rumit. Calon nasabah diminta mengisi dan menandatangani Dokumen Pembukaan Rekening DMIA, Pembukaan Rekening Settlement Investor,

aktifasi serta lembar pernyataan syarat ketentuan mohon di paraf setiap halaman (terlampirkan), beserta berkas persyaratan yang harus disiapkan yaitu Fotokopi KTP sebanyak 1 lembar, Fotokopi NPWP sebanyak 1 lembar, Materai Rp. 6.000 sebanyak 3 lembar. Kemudian form (asli) Dokumen Pembukaan Rekening, form aktifasi serta lembar pernyataan syarat ketentuan, dan berkas persyaratan tersebut dapat dikembalikan ke Sentra Investasi Danareksa terdekat. Belum lai jika sampai terjadi kesalahan dalam penulisan, maka form harus ditulis ulang. Karena dalam pengisian formulir, tidak boleh ada kesalahan huruf kecil huruf besar, maupun coretan.

3.3 Solusi

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang, maka diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di dalam perusahaan tersebut. Permasalahan yang terjadi di dalam perusahaan dapat diselesaikan dengan cara manajemen stres kerja. Manajemen stres lebih daripada sekadar mengatasinya, yakni belajar menanggulangnya secara adaptif dan efektif. Hampir sama pentingnya untuk mengetahui apa yang tidak boleh dilakukan dan apa yang harus dicoba. Respon pertama dan banyak orang terhadap stres biasanya menyalakan rokok, meraih minuman keras, atau menenggak obat-obatan. Sebagian para pengidap stres di tempat kerja akibat persaingan, sering melampiaskan dengan cara bekerja lebih keras yang berlebihan. Ini bukanlah cara efektif yang bahkan tidak menghasilkan apa-apa untuk memecahkan sebab dari stres, justru akan menambah masalah lebih jauh.

Sedangkan menurut Yusuf (2004) pengelolaan stres disebut juga dengan istilah coping. Coping adalah proses mengelola tuntutan (internal atau eksternal) yang ditaksir sebagai beban karena diluar kemampuan diri individu. Coping terdiri atas upaya-upaya yang berorientasi kegiatan dan intrapsikis untuk mengelola tuntutan internal atau eksternal dan konflik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi coping sebagai upaya mereduksi atau mengatasi stres adalah dukungan sosial dan kepribadian. Karena dukungan sosial dapat diartikan sebagai pemberian bantuan atau pertolongan terhadap seseorang yang mengalami stres dari orang lain yang memiliki hubungan dekat. Sedangkan kepribadian seseorang tersebut juga sangat berpengaruh dalam upaya coping ini. Karena setiap individu mempunyai tipe dan karakteristik berbeda-beda.

Dengan matangnya mental yang dimiliki karyawan yang bersangkutan, beliau akan menerima jika mendapat teguran sekalipun itu keras. Kesadaran akan kemampuannya sendiri menjadikan beliau menerima bahwa memang tidak setiap saat mampu untuk mencapai *target* yang ditentukan. Tidak hanya berhenti sampai disitu, hal tersebut kemudian malah menjadi pemicu diri untuk semakin berusaha lebih dan lebih keras lagi supaya menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Jika ada satu masa dimana sudah tidak mampu menahan dan tercipta stres kerja, maka yang dilakukan adalah mencari pelampiasan pada hobinya. Hal ini ditujukan supaya besok ketika harus kembali bekerja lagi, beliau sudah siap menghadapi hal baru yang ada di depan. Kegiatan lain yang mungkin dilakukan oleh karyawan di PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang sebagai upaya mengurangi stres kerja adalah

dengan bergurau bersama penulis dan teman teman yang sedang melangsungkan kegiatan praktik kerja lapangan di tempat.

Solusi lain yang juga dapat membantu mengurangi adanya stres kerja yang dialami oleh karyawan di PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang bagian account executive adalah dengan memanfaatkan adanya teknologi berupa aplikasi D'ONE. Aplikasi ini dapat diunduh secara gratis melalui website Danareksa Online. Investor yang dapat mengakses aplikasi ini hanyalah investor yang telah resmi menjadi nasabah dari PT Danareksa Online. Bagi karyawan di bagian umum, tersedia pula website untuk memudahkan pembukaan rekening regular yang dapat diakses melalui dapat diakses melalui eform.danareksaonline.com. Nasabah dapat mengisi form pre-registrasi yang tersedia disana yang selanjutnya petugas akan menghubungi nasabah. Namun kekurangan dari kedua alat bantu tersebut adalah karyawan di PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang diminta untuk memberi tahu cara-cara untuk mengoperasikan aplikasi maupun website tersebut, sekaligus membimbing nasabah maupun calon nasabah dalam penggunaannya.

3.4 Pengalaman Belajar

Selama melakukan Praktik Kerja Lapangan pada PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang, ada banyak pengalaman belajar yang didapatkan oleh penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengalaman tersebut antara lain:

1. Mendapat pengetahuan mengenai pasar modal secara umum, mulai dari istilah-istilah yang ada pada pasar modal serta produk-produk pasar modal seperti saham, reksa dana dan obligasi.
2. Mendapat pengetahuan mengenai analisis teknikal dan analisis fundamental yang perlu dilakukan sebelum melakukan transaksi pada pasar modal terutama ketika akan melakukan pembelian saham sebuah perusahaan. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah perusahaan yang akan dibeli sahamnya merupakan perusahaan yang sehat atau tidak.
3. Memahami bagaimana cara menggunakan aplikasi D'ONE *TradePro* dalam melakukan transaksi pembelian saham, reksa dana, dan obligasi.
4. Mempelajari bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan nasabah yang memiliki beragam kepribadian, atau dalam kata lain cara untuk bersikap profesional dalam menghadapi nasabah.